Volume 10 Nomor 2 (2023) Halaman 127-139
Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya
Website : https://jtk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang
Email : jtk@fkip.unsri.ac.id
pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785

Analisis Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Febi Selviani[1]✉, Dorlince Simatupang[1]
[1] Prodi PG-PAUD, Universitas Negeri Medan
DOI: https://doi.org/10.36706/jtk.v10i2.22173
Received 12/08/2023, Accepted 18/09/2023, Published 20/10/2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui capaian perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia, RPPH yang digunakan guru untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak dan kegiatan-kegiatan pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame Kecamatan Kutalimbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dan data dianalisis dengan tehnik Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyusunan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya capaian perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia sebagian besar anak sudah berkembang sesuai harapan pada setiap indikator. Selanjutnya pada RPPH yang digunakan guru di PAUD penabur Filadelfia untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak sudah cukup lengkap. Guru PAUD Penabur Filadelfia sudah mampu merancang RPPH dengan baik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Sedangkan pada kegiatan pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD penabur Filadelfia terdiri dari kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi dan kegiatan khusus. Secara keseluruhan guru telah melaksanakan setiap kegiatan dengan baik.

Kata Kunci: Capaian, Proses, Nilai Agama dan Moral

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the developmental achievements of children's religious and moral values at PAUD Penabur Filadelfia, the RPPH used by teachers to develop children's religious and moral values and activities for developing religious and moral values for children aged 5-6 years at PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame Kutalimbaru District. This research is a descriptive qualitative research, and the data were analyzed using the Miles and Huberman technique, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study prove that the achievement of the development of religious and moral values of children in PAUD Penabur Filadelfia, most of the children have developed as expected in each indicator. Furthermore, the RPPH used by teachers at PAUD Penabur Filadelfia to develop children's religious and moral values is quite complete, the PAUD Penabur Filadelfia teacher has been able to design RPPH properly and carry out learning activities in accordance with the developmental needs of children. Meanwhile, activities for developing religious and moral values for children at PAUD Penabur Filadelfia consist of routine and programmed activities, integrated activities and special activities. Overall the teacher has carried out each activity well.

Keywords: Achievements, Process, Religious and Moral Values

***How to Cite**: Selviani, Febi., Simatupang, Dorlince. (2023). Analisis Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia. Jurnal tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD, 10(2), 126-139. https://doi.org/10.36706/jtk.v10i2.22173*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (0-6 tahun) umumnya disingkat PAUD, dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal. Tujuan PAUD adalah agar anak memperoleh rangsangan yang berguna untuk tumbuh kembangnya, menjadi anak yang aktif, sehat, beriman, bertaqwa, berakhlak baik, percaya diri, mandiri, dan memiliki tanggung jawab sejak dini(Ananda, 2017). PAUD adalah bagian dari upaya pendidikan yang menyesuaikan pembelajarannya dengan kemampuan dan proses pertumbuhan anak usia 0-6 tahun, dengan memprioritaskan pemetaan potensi diri anak dalam berbagai aspek, seperti perkembangan kognitif, sosial emosional, fisik dan motorik, bahasa, seni, serta nilai agama dan moral (Sujiono, 2013).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di PAUD Penabur Filadelfia, diperoleh hasil observasi berupa perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia masih kurang, dari 13 anak di PAUD Penabur Filadelfia terdapat 5 orang anak belum mampu melaksanakan ibadah dengan tertib seperti saat berdoa masih ada yang tidak melipat tangan, tidak menutup mata, masih ada anak yang berkata kasar, membeda-bedakan temannya, mengganggu teman saat belajar, ketika guru menjelaskan masih ada anak yang bercerita, serta kurang memiliki rasa peduli terhadap temannya saat temannya kesusahan ataupun membutuhkan bantuan seperti saat temannya tidak membawa alat tulis anak yang lain tidak peduli terhadap temannya.

Nilai-nilai keagamaan dan moral penting dalam pembentukan karakter anak. Anak usia dini perlu diajarkan dan ditanamkan nilai agama dan moral agar mereka dapat bersikap sesuai dengan aturan masyarakat sekitarnya (Syamsudin, 2012). Peran orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam perkembangan nilai agama dan moral anak, karena anak meneladani perilaku dan sikap dari lingkungan mereka (Mulyadi,Yohanes, 2018; Rustini, 2018). Dalam upaya pengembangan nilai agama dan moral pada anak, guru dapat menggunakan berbagai metode dan teknik seperti metode bermain, karyawisata, demonstrasi, bercerita, bernyanyi, pembiasaan, outbond, diskusi, keteladanan, nasehat, dan pemberian hadiah.(Hayati et al., 2019; Zain, 2021) .

Dari penelitian yang dilakukan Safitri dkk, (2019) ditemukan hasil penelitian di TK Geomerlang menunjukkan bahwa dalam upaya pengembangan nilai-nilai moral dan agama di TK Geomerlang Bandar Lampung, beberapa metode yang dapat diterapkan ialah metode pembiasaan, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode bercerita, metode pemberian tugas, dan metode karyawisata. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Retnosari (2019) di RA Nurul Huda Semarang, menemukan bahwa dalam upaya pelaksanaan nilai agama dan moral dilakukan dengan menerapkan metode bervariasi yang disesuaikan sesuai dengan materi pembelajaran. metode tersebut diantaranya ialah Eksperimen, penugasan, demonstrasi,

memainkan peran, bertanya jawab, dan sosial. Sedangkan yang teknik yang diterapkan meliputi Teknik bernyanyi, pembelajaran konstektual dan praktek langsung melalui pembiasaan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari, yang disusun dan dilaksanakan oleh guru. RPPH dapat membantu guru untuk mengelola metode dan teknik dalam upaya pengembangan nilai agama dan moral pada anak (Mahartini & Suastika, 2022). Komponen RPPH mencakup identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan rencana penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada karakteristik anak yang terlibat, seperti usia, latar belakang sosial budaya, dan kebutuhan individual (Handayani & Wirman, 2022). Tujuan pembelajaran harus mengarah pada ketercapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang mencakup nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. RPPH dapat disesuaikan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan anak serta minat yang ditunjukkan oleh anak saat pelaksanaan kegiatan (Dewi, 2013).

Kegiatan pengembangan nilai agama dan moral di Lembaga PAUD bertujuan untuk menciptakan suasana harmonis dalam kehidupan bersama dan membentuk karakter positif pada anak. Penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak sejak dini sangat penting agar mereka memiliki kepribadian yang baik. Kegiatan pengembangan nilai agama dan moral dilakukan melalui tiga jenis kegiatan yaitu, kegiatan rutinitas dan terprogram yang mencakup aktivitas rutin sehari-hari yang dilakukan secara terus-menerus, seperti memberi salam pada guru dan berdoa sebelum melakukan kegiatan (Cahyaningrum et al., 2017; Salasiah, 2021). Contoh lainnya termasuk aktivitas pagi hari, kegiatan belajar mengajar, pembinaan rutin, ekstrakurikuler terpadu, dan pembinaan muatan unggulan. Kegiatan terintegrasi yang menghubungkan berbagai bentuk pengembangan dasar secara eksplisit dalam pembelajaran keagamaan. Program ini mencakup tahapan-tahapan dan kompetensi dasar dalam satu aktivitas harian yang dihubungkan dengan materi pengembangan dasar lainnya. Kegiatan khusus yang merupakan aktivitas pembelajaran yang membahas peningkatan keterampilan dasar norma keagamaan tanpa kaitan dengan pengembangan keterampilan dasar lainnya. Program ini dilakukan melalui pembinaan yang dikhususkan untuk pengembangan nilai moral agama dan hanya diberikan pada waktu-waktu tertentu dengan memanfaatkan media yang sesuai (Akbar et al., 2019; Bahri & Fitriani, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan analisis pengembangan nilai agama dan moral anak khususnya pada usia 5-6 tahun di PAUD Penabur Filadelfia agar pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun dapat dilakukan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pengembangan nilai agama dan moral pada siswa usia 5-6 tahun di PAUD Penabur Filadelfia. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu bulan April-Mei 2023 di PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame Kecamatan Kutalimbaru. Subjek

penelitian terdiri dari 1 orang pendidik atau guru dan 13 siswa, sedangkan objek penelitian adalah pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame.

Prosedur dan rancangan penelitian mencakup tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data. Tahap pra-lapangan mencakup penyusunan rencana penelitian, pemilihan lapangan penelitian, proses perizinan, pemilihan informan, penyiapan alat penelitian dan permasalahan etika penelitian. Tahap kegiatan lapangan meliputi pengkajian dan pemahaman latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sembari melaksanakan pengumpulan data. Tahap analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018; Sugiyono, 2020).

Instrumen dan teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi dengan menggunakan kisi-kisi observasi untuk capaian perkembangan nilai agama dan moral, RPPH, serta kisi-kisi observasi kegiatan pengembangan nilai agama dan moral anak (E. Safitri, 2022). Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh informasi yang mendetail mengenai obyek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan anak di PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame. Untuk dokumentasi, peneliti menggunakan dokumen berupa arsip dari kegiatan pengembangan nilai agama dan moral serta Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai sumber data.

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi capaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Bentuk Capaian	Indikator	Deskriptor	Jumlah Butir
Indikator Umum	Melakukan gerakan ibadah dengan sempurna	Anak dapat berdoa dengan menutup mata	3
		Anak dapat berdoa dengan melipat tangan	
		Anak dapat bernyanyi dengan baik saat ibadah	
	Mengucap syukur	Anak terbiasa mengucap “Terima Kasih”	2
		Anak terbiasa mengucap “Puji Tuhan”	
	Menunjukkan perilaku atas dasar nilai-nilai keagamaan	Anak membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah belajar	3
		Anak membiasakan diri berdoa sebelum makan	
		Anak meminta maaf ketika melakukan kesalahan	

	Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak	Anak tidak membeda-bedakan teman	2
		Anak mau mengalah dengan teman	
	Membantu pekerjaan ringan orang dewasa	Anak membantu guru membersihkan kelas	2
		Anak membantu guru merapikan media dan alat permainan di kelas	
	Menolong orang lain yang membutuhkan bantuan	Anak meminjamkan alat tulis saat teman lupa membawa	2
		Anak membagi bekal ketika temannya tidak membawa bekal	

Sumber: (Akbar et al., 2019)

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi RPPH Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Dokumen	Indikator	Deskriptor	Jumlah Butir
RPPH	Kompetensi Dasar	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	5
		1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	
		2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	
		3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	
		4.1Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	
	Tujuan	Anak dapat menyatakan rasa syukur atas semua ciptaan Tuhan	4
		Anak terbiasa menunjukkan sikap santun dalam berinteraksi	
		Anak terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai penciptanya	
		Anak mampu meyakini keberadaan Tuhan melalui ciptaannya	
	Materi	Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan	5
		Mengucap salam	
		Doa sebelum dan sesudah belajar	
		Doa sebelum makan	

		Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	
	Kegiatan	Kegiatan pembuka	3
		Kegiatan inti	
		Kegiatan penutup	
	Metode	Bercakap-cakap	10
		Tanya jawab	
		Demonstrasi	
		Bermain	
		Pembiasaan	
		Bernyanyi	
		Karya wisata	
		Bercerita	
		Keteladanan	
		Pemberian Tugas	
	Media	Video	5
		Gambar	
		Buku cerita	
		Boneka	
		Alat musik	

Sumber: (Dewi, 2013)

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Kegiatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

No	Bentuk Kegiatan	Indikator	Deskriptor	Jumlah Butir
1	Kegiatan Rutinitas dan Terprogram	Kegiatan kerohanian pagi	Melakukan ibadah singkat	3
			Bernyanyi lagu rohani	
			Mengucap Doa Bapa Kami	
		Berdoa	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	2
			Berdoa sebelum makan	
		Mengucap salam	Menyapa dan mengucap salam ketika berjumpa orang lain	1
2	Kegiatan Terintegrasi	Pengembangan nilai agama dan moral diintegrasi melalui rencana pembelajaran	Melakukan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan nilai agama dan moral	1

		harian	anak	
3	Kegiatan Khusus	Praktik ibadah	Melaksanakan kebaktian P.A	1

Sumber: (Akbar et al., 2019)

Tahap analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan penelitian dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memeriksa kelayakan data dan memastikan hasil penelitian valid serta dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di PAUD Penabur Filadelfia Suka Dame, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, T.A 2022-2023. Data penelitian didapatkan melalui kegiatan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan memantau perkembangan nilai agama dan moral anak saat melibatkan diri dalam kegiatan yang diarahkan oleh pendidik. Sedangkan, dokumentasi berupa RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan nilai moral agama anak.

Capaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Temuan peneliti terhadap capaian perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia terbagi dalam beberapa indikator yang harus dicapai oleh anak. Indikator pertama adalah melakukan gerakan ibadah secara sempurna, mayoritas anak telah berkembang sesuai harapan yaitu pada kategori melipat tangan saat berdoa 11 anak sudah berkembang sesuai harapan namun 4 masih mulai berkembang, pada kategori menutup mata saat berdoa 11 anak sudah berkembang sesuai harapan namun 2 anak masih mulai berkembang, pada kategori bernyanyi memuji Tuhan dengan baik 10 anak sudah berkembang susuai harapan namun 3 masih mulai berkembang, hal ini terlihat saat berdoa peneliti masih menemukan anak yang ketka berdoa masih mengintip temannya, masih ada yang tidak melipat tangan dan masih ada tidak ikut bernyanyi.

Indikator kedua adalah mengucap syukur sebagian telah berkembang sesuai harapan, yaitu pada kategori mengucap terima kasih seluruh anak telah berkembang sesuai harapan namun pada kategori mengucap Puji Tuhan 7 anak telah berkembang sesuai harapan namun 6 masih mulai berkembang. Pada indikator ketiga yaitu menunjukkan perilaku atas dasar nilai-nilai keagamaan seluruh anak telah berkembang sesuai harapan, yaitu terlihat dari kategori anak terlatih berdoa sebelum dan sesudah belajar, anak terlatih berdoa sebelum makan dan terbiasa mengucap Doa Bapa Kami, peneliti melihat seluruh anak sudah terlihat dan berkembang sesuai harapan.

Indikator keempat adalah menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak, hampir seluruh anak telah berkembang sesuai harapan yaitu pada kategori tidak membeda-bedakan

teman 10 anak telah berkembang sesuai harapan namun 3 masih mulai berkembang, pada kategori mengalah dengan temannya 11 anak telah berkembang sesuai harapan dan 2 anak masih mulai berkembang dengan bimbingan guru.

Pada indikator kelima yaitu membantu pekerjaan ringan orang dewasa, sebagian besar anak telah berkembang sesuai harapan yaitu pada kategori membantu guru merapikan dan membersihkan ruang kelas dan membantu guru merapikan buku dan alat tulis yang telah selesai digunakan. Indikator keenam berupa menolong orang lain yang membutuhkan bantuan, sebagian besar telah berkembang sesuai harapan yaitu pada kategori meminjamkan alat tulis kepada temannya yang lupa membawa 10 anak telah berkembang sesuai harapan dan 3 masih mulai berkembang, pada kategori membagi bekal 11 anak telah berkembang sesuai harapan dan 3 masih mulai berkembang dengan bimbingan guru.

Capaian perkembangan nilai agama dan moral anak PAUD Penabur Filadelfia yang berusia 5-6 tahun mayoritas sudah meningkat sesuai tujuan, capaian tersebut terdiri dari kemampuan melakukan gerakan ibadah dengan sempurna, mengucap syukur, menunjukkan perlaku atas dasar nilai-nilai keagamaan, menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak, membantu pekerjaan ringan orang dewasa, dan menolong orang lain yang membutuhkan, hampir seluruh anak sudah mencapai perkembangan sesuai harapan namun terdapat beberapa yang masih ditahap mulai berkembang dan perlu bimbingan guru.

Hal ini sependapat dengan Akbar dkk, (2019) ketercapaian perkembangan nilai moral dan spiritual anak usia 5-6 tahun diantaranya yakni: (1) melakukan gerakan ibadah dengan sempurna: (2) mengucuap syukur: (3) menunjukkan perilaku atas dasar nilai keagamaan; (4) menghargai sesama dan tidak memaksakan kehendak; (5) membantu pekerjaan ringan orang dewasa; (6) membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Selain itu bentuk dimensi perkembangan anak pada kedua aspek tersebut ialah kemampuan anak untuk meyakini semua ciptaan Tuhan serta menyayangi sesama dengan capaian pembelajaran sebagai berikut: (1) anak dapat berdoa; (2) anak dapat mengenal ibadah secara sederhana; (3) anak dapat menyayangi dan memelihara ciptaan Tuhan; (4) anak dapat mengenal sopan santun; (5) anak dapat mengenal tanggung jawab; (6) anak dapat mengenal kebersihan; (7) anak dapat mencintai tanah air, (8) anak dapat mengenal musyawarah dan mufakat sederhana (Tahir et al., 2020; Yus, 2011).

RPPH Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Temuan peneliti terhadap RPPH pengembangan nilai moral keagamaan PAUD Penabur Filadelfia menunjukkan bahwa guru telah membuat RPPH yang cukup lengkap dan telah menerapkannya dalam proses pembelajaran sehari-hari mulai dari tujuan, materi, metode serta media yang digunakan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sehari-hari sudah sesuai dengan RPPH mulai dari kompetensi dasar yaitu yang peneliti temukan di lapangan RPPH yang digunakan dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia sudah terdapat KD NAM yaitu KD 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya, KD 1.2

Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, KD 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur, KD 31 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari, KD 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa.

Pada RPPH yang digunakan sudah terdapat tujuan yang mengandung nilai NAM yaitu bersyukur melalui doa sehari-hari, menunjukkan sikap dan santun, dan mampu mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya, berdasarkan pengamatan peneliti melihat guru sudah mampu mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan tersebut. Pada bagian materi meskipun tidak ada dipaparkan pada RPPH namun berdasarkan pengamatan peneliti melihat bahwa terdapat materi pembiasaan yang diterapkan pada proses pembelajaran sehari-hari yaitu bersyukur sebagai ciptaan Tuhan, mengucap salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan guru sudah mampu menerapkannya dengan baik.

Pada RPPH yang digunakan guru sudah terdapat kegiatan yaitu yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan peneliti melihat guru telah melaksakan kegiatan sesuai dengan RPPH yaitu pada kegiatan pembuka sudah terdapat salam, berdoa, bernyanyi absensi dan bercakap-cakap, pada kegiatan inti guru mengajak anak mengamati, menanyakan anak, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan mengajak anak melakukan kegiatan dengan baik. Berdasarkan temuan di lapangan juga peneliti melihat guru telah menerapkan berbagai metode yang disesuaikan dengan RPPH yaitu seperti metode bermain, bercakap-cakap, tanya jawab, bernyanyi, pemberian hadiah, bercerita serta demonstrasi dengan adanya metode tersebut dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak dan anak merasa tidak jenuh ketika belajar. Peneliti juga melihat penggunaan media yang dipakai guru saat pembelajaran yaitu menggunakan media video, gambar, boneka, alat musik dan buku yang dapat memudahkan anak memahami pembelajaran, anak tidak bosan dan membuat suasana kelas menyenangkan. Berdasarkan paparan diatas dapat dikatakan bahwa RPPH yang digunakan guru sudah terdapat kompetensi dasar, tujuan, kegiatan, metode, dan media namun pada bagian materi tidak ada di RPPH . Pada pelaksanaan kegiatan yang peneliti temukan dilapangan seluruh kegiatan sudah terlaksana dengan baik selaras dengan RPPH yang digunakan.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran harian adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk menetapkan konsep pembelajaran dalam sekali pertemuan, prinsip-prinsip dari rencana pembelajaran itu sendiri yang mencakup 6 aspek perkembangan yang akan dibahas selama pemakaian tema tersebut dalam satu kali pertemuan. Dengan adanya RPPH, pengajar mampu menyusun dan merencanakan serta memprediksi terkait tujuan yang ingin dicapai serta tahapan kegiatan pembelajaran (Latif, 2013).

Untuk menilai tingkat kualitas pembelajaran, dapat diketahui dari sejauh mana pengaruh aktivitas belajar mengajar terhadap perubahan tindakan anak yang disesuaikan dengan tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh RPPH pengembangan nilai agama dan moral di PAUD Penabur Filadelfia bahwa RPPH yang digunakan sudah cukup lengkap mulai dari tujuan, metode dan media, dalam penerapan dan penggunaannya juga peneliti melihat guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik

untuk mencapai tujuan, dan menggunakan metode dalam kegiatan agar anak tidak jenuh, semangat serta lebih mudah mengerti melalui pemanfaatan media sesuai RPPH sehingga dapat dikatakan bahwa guru PAUD Penabur Filadelfia sudah terlatih untuk menyusun, meningkatkan, dan melakukan aktivitas belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Kegiatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Penabur Filadelfia

Temuan penelitian dalam upaya pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus telah dilaksanakan dan diimplementasikan guru dengan baik. Pada kegiatan rutinitas dan terprogram semua kategori sudah selalu terlihat yaitu bernyanyi lagu rohani, mengucap Doa Bapa Kami, berdoda sebelum dan sesudah belajar maupun makan serta mengucap salam. Pada kegiatan terintegrasi juga sudah terlihat pengembangan nilai agama dan moral yang dikaitkan dengan tema yang digunakan dan didukung dengan berbagai metode agar kegiatan tersebut berjalan dengan lebih efektif, yaitu terdiri dari metode berdongeng, bernyanyi, sosiodrama, permainan, pemberian hadiah serta bercakap-cakap seperti metode bernyanyi anak diajak untuk menyanyikan lagu yang terdapat nilai NAM contohnya tema pelangi, dan anak diajak menyanyikan lagu pelangi dengan bernyanyi lagu tersebut anak menjadi tahu bahwa pelangi merupakan ciptaan Tuhan sesuai dengan lirik yang digunakan. Pada kegiatan khusus juga sudah selalu terlihat yaitu kebaktian PA yang dilaksanakan setiap hari kamis, dalam kebaktian ini kegiatan yang dilakukan yaitu ada kebaktian singkat, berdoa dan bernyanyi lagu pujian, dengan kegiatan ini dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan pengembangan pada anak usia 5-6 tahun dalam aspek nilai agama dan moral yang dilakukan oleh guru PAUD Penabur Filadelfia sudah selalu terlihat dan terlaksana secara optimal mulai dari kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi dan kegiatan khusus. Pada kegiatan rutinitas peneliti melihat sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari bernyanyi lagu rohani, mengucap Doa Bapa Kami, mengucap doa sebelum dan sesudah belajar dan berdoa sebelum makan. Pada kegiatan terintegrasi peneliti juga melihat setiap kegiatan dirancang dengan kegiatan yang integrasikan dengan aspek nilai agama dan moral. Pada kegiatan khusus sudah terlihat den terlaksana dengan baik yaitu kegiatan PA yang dilaksanakan setiap hari kamis dengan kegiatan ini dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak.

Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh, program pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia yang berusia 5-6 tahun terdiri dari kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan khusus dan terintegrasi. Hal tersebut sejalan dengan menurut Akbar, dkk (2019) bahwa agar anak dapat tumbuh secara optimal, maka diperlukan dalam pendidikannya ada kegiatan rutinitas dan terprogram, khusus serta terintegrasi. Kegiatan-kegiatan tersebut telah di implementasikan oleh guru- guru PAUD Penabur Filadelfia.

Kegiatan-kegiatan dalam mengembangkan aspek keagamaan dan moral yang dilakukan oleh guru PAUD Penabur Filadelfia terhadap anak yang berusia 5-6 tahun juga dilaksanakan

dengan berbagai metode agar program dapat terlaksana secara lebih efektif. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Anggraini & Syafril, 2018; Rahman et al., 2020) meningkatkan pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak diperlukan metode yang beragam untuk mencapai tujuan nilai spiritual yang diperoleh anak. Metode yang diterapkan meliputi metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat, pemberian hadiah, bercakap-cakap, bernyanyi, berdongeng. hal tersebut selaras dengan metode yang digunakan pada proses penanaman nilai agama yakni: metode pembiasaan, berdongeng, nasehat, keteladanan, bercakap-cakap, bersyair, serta karya wisata. Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa pada pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia dibarengi dengan adanya metode yang mendukung telah terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Capaian perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Penabur Filadelfia telah ditelusuri dalam beberapa indikator. Pada indikator melakukan gerakan ibadah dengan sempurna, 11 anak telah mencapai perkembangan sesuai harapan, namun 4 anak masih berada pada tahap mulai berkembang. Pada indikator mengucap syukur, seluruh anak telah mencapai perkembangan sesuai harapan. Pada indikator menunjukkan perilaku berdasarkan nilai-nilai keagamaan, seluruh anak juga telah berkembang sesuai harapan. Pada indikator menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak, 10 anak sudah mencapai perkembangan sesuai harapan, sementara 3 anak masih berada dalam tahap mulai berkembang. Pada indikator membantu pekerjaan ringan orang dewasa, seluruh anak telah berkembang sesuai harapan. Pada indikator menolong orang lain yang membutuhkan bantuan, 10 anak telah mencapai perkembangan sesuai harapan, dan 3 anak masih memerlukan bimbingan guru.

Dalam pengembangan nilai agama dan moral di PAUD Penabur Filadelfia, guru telah mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mengintegrasikan nilai agama dan moral. Namun, dalam RPPH yang digunakan, tidak ada pemaparan materi pembelajaran atau pembiasaan yang secara eksplisit mengembangkan nilai agama dan moral anak.

Kegiatan pengembangan nilai agama dan moral di PAUD Penabur Filadelfia mencakup kegiatan rutinitas dan terprogram, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus. Semua kegiatan ini telah terlihat dalam pembelajaran sehari-hari, menunjukkan bahwa guru telah berhasil melaksanakan setiap kegiatan dengan baik dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian penelitian dan artikel ini. Serta peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak jurnal yang sudah memberikan wadah untuk aritikel ini diterbitkan dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S., Samawi, A., Aisyah, E. N., Gonadi, L., Sari, L. P., & Isbadrianingiyas, N. (2019). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia dini* (1st ed.). PT. Refika Aditama.

Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28

Anggraini, W., & Syafril, S. (2018). Pengembangan Nilai - Nilai Moral dan Agama pada Usia Dini. *OSFPREPRINTS*. https://doi.org/10.31219/osf.io/dbnya

Bahri, H., & Fitriani. (2019). Edutainment Dalam Perkembangan Nilai– Nilai Moral dan Agama Anak. *IAIN Bengkulu : AT-Ta'lim*, *18*(1), 195. http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1951

Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, *6*(2), 203–213. https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707

Dewi, M. (2013). *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.

Handayani, P., & Wirman, A. (2022). Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, *3*(2), 95–96. https://doi.org/10.37216/aura.v3i2.769

Hayati, N., FATIMANINGRUM, Savitri, A., & Wulandari, R. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *8*(2), 116–125. https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102

Latif, M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Grup.

Mahartini, K. T., & Suastika, I. N. (2022). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Berbasis Tri Kaya Parisudha pada Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *10*(1), 84–92. https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.42817

Mulyadi,Yohanes, B. (2018). Peran Guru Dan Orangtua Membangun Nilaimoral dan Agama Sebagai Optmalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *DUNIA ANAK:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 74–77. https://doi.org/10.31932/jpaud.v1i2.389

Rahman, M. ., Kencana, R., & Faizah, N. (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Edu Publisher.

Retnosari, D. A. (2019). Implementasi pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Huda Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, *53*(9).

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81–83. http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Rustini, T. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1). https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10321

Safitri, E. (2022). Implementation of the Development of Moral Religious Values in Early Childhood Through Modeling Methods. *Journals UMS : Early Childhood Research Journal*, *5*(1), 32–33. https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.11858

Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. (2019). Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education*, *1*(2), 29–44. https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.13312

Salasiah. (2021). Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas. *E-*

Chief Journal : Early Childhood and Family Parenting Journal, *1*(1), 13–14. https://doi.org/10.20527/e-chief.v1i1.3372

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Syamsudin, A. (2012). Pengembangan Nilai -nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Journal UNY : Jurnal Pendidikan Anak*, *1*(2), 106–108. https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3018

Tahir, M. yusuf, Safitri, E. D., Masnah, S., & Ibadiah, B. (2020). Capaian dan Stimulasi Aspek Perkembangan Agama pada Anak Usia 5 Tahun. *Nanaeke : Indonesian Journal of Early Childhood Education*, *3*(1), 49–60. https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i1.14362

Yus, A. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Kencana.

Zain, A. A. (2021). *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Insania.